

# LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021

TAHUN 2021

*Audited*

---

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara  
dan Lelang Jakarta II

**KANTOR PELAYANAN  
KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG JAKARTA II**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2021

*Audited*

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

KPKNL Jakarta II merupakan salah satu kantor vertikal di bawah Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berlokasi di Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun Nomor 10, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. KPKNL Jakarta II bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kanwil DJKN DKI Jakarta. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta,  
Kepala KPKNL Jakarta II,



Ditandatangani secara elektronik  
Ali Azcham Noveansyah



## DAFTAR ISI

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Kata Pengantar                                         | 2  |
| Daftar Isi                                             | 3  |
| Pernyataan Tanggung Jawab                              | 4  |
| Ringkasan                                              | 5  |
| I.    Laporan Realisasi Anggaran                       | 7  |
| II.   Neraca                                           | 8  |
| III.  Laporan Operasional                              | 9  |
| IV.  Laporan Perubahan Ekuitas                         | 10 |
| V.    Catatan atas Laporan Keuangan                    | 11 |
| A.  Penjelasan Umum                                    | 11 |
| B.  Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | 20 |
| C.  Penjelasan atas Pos-Pos Neraca                     | 27 |
| D.  Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional        | 39 |
| E.  Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas  | 45 |
| F.  Pengungkapan Penting Lainnya                       | 50 |
| VI.  Lampiran dan Daftar                               | 51 |



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**  
**KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA DKI**  
**JAKARTA**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II**  
JL. PRAJURIT KKO USMAN DAN HARUN NOMOR 10 JAKARTA 10410 TELEPON (021) 34835236, FAKSIMILE (021)  
34835134

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2021, sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta,  
Kepala KPKNL Jakarta II,



Ditandatangani secara elektronik  
Ali Azcham Noveansyah



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II Tahunan Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp19.901.579.192,00 atau mencapai 141 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp14.095.327.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp1.891.048.830,00 atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.941.784.000,00

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021. Nilai Aset disajikan sebesar Rp6.826.283.344,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp6.546.703.708,00; Aset Tetap sebesar Rp265.056.031,00; dan Aset Lainnya sebesar Rp14.523.605,00; Nilai Kewajiban sebesar Rp6.528.216.107,00 dan nilai Ekuitas sebesar Rp298.067.237,00

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan operasional, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021, adalah sebesar Rp0,00; Pendapatan Negara Bukan Pajak adalah sebesar Rp19.761.782.336,00, sedangkan jumlah beban kegiatan operasional adalah sebesar 2.024.404.821,00 sehingga terdapat Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp17.737.377.515,00. Kegiatan Non Operasional Surplus/(Defisit) sebesar (Rp967.822,00) dan Pos Luar Biasa Surplus/(Defisit) sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Surplus/(Defisit)-LO sebesar Rp17.738.345.337,00

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020, adalah sebesar Rp575.981.112,00 ditambah Surplus/(Defisit)-LO sebesar Rp17.738.345.337,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp5.728.850,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp18.010.530.362,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021,

adalah senilai Rp298.067.237,00

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                        | CATATAN    | 2021                  |                       | % thd<br>Angg | 2020                  |
|-------------------------------|------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
|                               |            | ANGGARAN              | REALISASI             |               | REALISASI             |
| <b>PENDAPATAN</b>             |            |                       |                       |               |                       |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1        | 14,095,327,000        | 19,901,579,192        | 141,00        | 14,588,260,803        |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |            | <b>14,095,327,000</b> | <b>19,901,579,192</b> | <b>141,00</b> | <b>14,588,260,803</b> |
| <b>BELANJA</b>                | <b>B.2</b> |                       |                       |               |                       |
| Belanja Pegawai               | B.3        | 0                     | 0                     | -             | 470,682,517           |
| Belanja Barang                | B.4        | 1,895,236,000         | 1,844,502,330         | 97,00         | 1,680,552,305         |
| Belanja Modal                 | B.5        | 46,548,000            | 46,546,500            | 100,00        | 77,737,100            |
| Belanja Bantuan Sosial        | B.6        | 0                     | 0                     | 0,00          | 0                     |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |            | <b>1,941,784,000</b>  | <b>1,891,048,830</b>  | <b>97,00</b>  | <b>2,228,971,92</b>   |

## II. NERACA

### KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II NERACA

PER 31 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                            | CATATAN | 31 Desember 2021     | 31 Desember 2020      |
|-------------------------------------------------------------------|---------|----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                                                       |         |                      |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                |         |                      |                       |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                      | C.1     | 0                    | 0                     |
| Kas di Bendahara Penerimaan                                       | C.2     | 1.350.000            | 156.334.457           |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                                        | C.3     | 6.497.354.986        | 24.327.207.743        |
| Piutang Bukan Pajak                                               | C.4     | 0                    | 0                     |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.5     | 0                    | 0                     |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          | C.6     | 0                    | 0                     |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar                  | C.7     | 0                    | 0                     |
| Belanja Dibayar di Muka                                           | C.8     | 0                    | 0                     |
| Pendapatan yang Masih harus Diterima                              | C.9     | 47.998.722           | 0                     |
| Persediaan                                                        | C.10    | 0                    | 0                     |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                         |         | <b>6.546.703.708</b> | <b>24.483.542.200</b> |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                     |         |                      |                       |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi       | C.11    | 0                    | 0                     |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran                                | C.12    | 0                    | 0                     |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang          | C.13    | 0                    | 0                     |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>                              |         | <b>0</b>             | <b>0</b>              |
| <b>ASET TETAP</b>                                                 |         |                      |                       |
| Tanah                                                             | C.14    | 0                    | 0                     |
| Peralatan dan Mesin                                               | C.15    | 2.398.073.477        | 3.684.129.678         |
| Gedung dan Bangunan                                               | C.16    | 0                    | 0                     |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan                                      | C.17    | 0                    | 0                     |
| Aset Tetap Lainnya                                                | C.18    | 3.263.752            | 16.820.197            |
| Konstruksi dalam pengerjaan                                       | C.19    | 0                    | 0                     |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                   | C.20    | -2.136.281.198       | -3.288.014.248        |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                                          |         | <b>265.056.031</b>   | <b>412.935.627</b>    |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                               |         |                      |                       |
| Aset Tidak Berwujud                                               | C.21    | 180.000.000          | 20.000.000            |
| Aset Lain-Lain                                                    | C.22    | 145.000.000          | 110.000.000           |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya                  | C.23    | -1.331.635.541       | -668.253.873          |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                                        |         | <b>14.523.605</b>    | <b>6.711.028</b>      |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                |         | <b>6.826.283.344</b> | <b>24.903.188.855</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                  |         |                      |                       |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                    |         |                      |                       |
| Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan                             | C.24    | 30.861.121           | 0                     |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                         | C.25    | 6.497.354.986        | 24.233.445.243        |
| Utang Jangka Pendek Lainnya                                       | C.26    | 0                    | 93.762.500            |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>                             |         | <b>6.528.216.107</b> | <b>24.327.207.743</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                           |         | <b>6.528.216.107</b> | <b>24.327.207.743</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                    |         |                      |                       |
| Ekuitas                                                           | C.27    | 298.067.237          | 575.981.112           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                             |         | <b>298.067.237</b>   | <b>575.981.112</b>    |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                               |         | <b>6.826.283.344</b> | <b>24.903.188.855</b> |

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Desember 2020 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                  | CATATAN | 2020                  | 2021                  |
|---------------------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                             |         |                       |                       |
| <b>PENDAPATAN</b>                                       |         |                       |                       |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                           | D.1     | 19.901.579.192        | 19.901.579.192        |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                |         | <b>19.901.579.192</b> | <b>19.901.579.192</b> |
| <b>BEBAN</b>                                            |         |                       |                       |
| Beban Pegawai                                           | D.2     | 0                     | 470.682.517           |
| Beban Persediaan                                        | D.3     | 0                     | 0                     |
| Beban Barang dan Jasa                                   | D.4     | 1.844.502.330         | 1.680.552.305         |
| Beban Belanja Modal                                     | D.5     | 46.546.500            | 77.737.100            |
| Beban Perjalanan Dinas                                  | D.6     | 0                     | 0                     |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat         | D.7     | 0                     | 0                     |
| Beban Bantuan Sosial                                    | D.8     | 0                     | 0                     |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | D.9     | 0                     | 0                     |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   | D.10    | 0                     | 0                     |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                     |         | <b>1.891.048.830</b>  | <b>2.228.971.922</b>  |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>      |         | <b>18.010.530.362</b> | <b>17.672.607.270</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                         | D.11    |                       |                       |
| Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar              |         | 6.500.000             | 3.000.000             |
| Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |         | 1.500.000             | -4.500.000            |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>  |         | <b>8.000.000</b>      | <b>-1.500.000</b>     |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>         |         | <b>18.018.530.362</b> | <b>17.671.107.270</b> |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                   | D.12    |                       |                       |
| Beban Luar Biasa                                        |         | 0                     | 0                     |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) LO</b>                             | D.13    | <b>18.018.530.362</b> | <b>17.671.107.270</b> |

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 2020**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                   | CATATAN | 2021               | 2020               |
|------------------------------------------|---------|--------------------|--------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                      | E.1     | 575.981.112        | 1.922.328.893      |
| SURPLUS/DEFISIT LO                       | E.2     | 17.738.345.337     | 10.921.418.284     |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.3     |                    |                    |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN               | E.3.1   | 0                  | 0                  |
| KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR             | E.3.2   | 0                  | 0                  |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                   | E.3.3   | 0                  | 0                  |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                 | E.3.4   | 0                  | 0                  |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP             | E.3.5   | 0                  | 0                  |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI   | E.3.6   | -5.728.850         | 0                  |
| KOREKSI LAIN-LAIN                        |         | 0                  | 0                  |
| <b>JUMLAH</b>                            |         | <b>-5.728.850</b>  | <b>0</b>           |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                  | E.4     | -18.010.530.362    | -12.267.766.065    |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                     | E.5     | <b>298.067.237</b> | <b>575.981.112</b> |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II

#### *Profil dan Kebijakan Teknis*

KPKNL Jakarta II merupakan salah satu kantor vertikal di bawah Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berlokasi di Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun Nomor 10, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. KPKNL Jakarta II bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kanwil DJKN DKI Jakarta. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

#### *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional,

dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis  
Akuntansi*

**A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

**A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih

dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Aset*

#### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### *Aset Lancar*

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; dan
  - b) piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
- c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah); dan
  - c) pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

#### *Penyusutan*

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

## *Aset Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a) Tanah;
  - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

### *Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| <b>Kelompok Aset Tetap</b>             | <b>Masa Manfaat</b> |
|----------------------------------------|---------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun     |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun    |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun      |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun             |

## *Piutang Jangka Panjang*

### **a. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai

yang dapat direalisasikan.

#### *Aset Lainnya*

#### **b. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud (ATB), tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### *Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| <b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>                                                                       | <b>Masa Manfaat (tahun)</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| <i>Software</i> Komputer.                                                                               | 4                           |
| <i>Franchise</i> .                                                                                      | 5                           |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10                          |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.                      | 20                          |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                     | 25                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.           | 50                          |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### *Ekuitas*

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Rincian revisi tersebut adalah sebagai berikut:

| Uraian                   | 2021                  |                         |
|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                          | Anggaran Awal         | Anggaran Setelah Revisi |
| <b>Pendapatan</b>        |                       |                         |
| Pendapatan PNPB          | 14.095.327.000        | 0                       |
| <b>Jumlah Pendapatan</b> | <b>14.095.327.000</b> | <b>0</b>                |
| <b>Belanja</b>           |                       |                         |
| Belanja Pegawai          | 0                     | 0                       |
| Belanja Barang           | 1.895.236.000         | 0                       |
| Belanja Modal            | 46.548.000            | 0                       |
| Belanja Bantuan Sosial   | 0                     | 0                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>    | <b>1.941.784.000</b>  | <b>0</b>                |

*Realisasi*

*Pendapatan*

*Rp19.901.579.192,00*

### Pendapatan

#### B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan TA 2021 adalah sebesar Rp19.901.579.192,00 atau mencapai 141% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp14.095.327.000,00. Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II adalah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

#### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| Uraian                        | 2021                  |                       |               |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                               | Anggaran              | Realisasi             | %             |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 14.095.327.000        | 19.901.579.192        | 141,19        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>14.095.327.000</b> | <b>19.901.579.192</b> | <b>141,19</b> |

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 141% dibandingkan 2020. Hal ini disebabkan rencana kerja dan program terlaksana dengan baik dan sesuai.

#### *Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2021 dan 2020*

| Uraian                        | 2021                  | 2020                  | Naik/<br>(Turun) % |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 19.901.579.192        | 14.588.260.803        | 36,42              |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>19.901.579.192</b> | <b>14.588.260.803</b> | <b>36,42</b>       |

#### Realisasi

Belanja Negara  
Rp1.891.048.830,  
00

#### B.2 Belanja

Realisasi Belanja TA 2021 adalah sebesar Rp1.891.048.830,00 atau 97% dari anggaran belanja sebesar Rp1.941.784.00,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

##### Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021

| Uraian                 | 2021                 |                      |              |
|------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
|                        | Anggaran             | Realisasi            | %            |
| Belanja Pegawai        | 0                    | 0                    | -            |
| Belanja Barang         | 1.895.236.000        | 1.844.502.330        | 97,32        |
| Belanja Modal          | 46.548.000           | 46.546.500           | 100,00       |
| Belanja Bantuan Sosial | 0                    | 0                    | -            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>1.941.784.000</b> | <b>1.891.048.830</b> | <b>97,39</b> |

Dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 7.55%. Hal ini disebabkan antara lain: Refocussing anggaran dan penanganan pandemic covid-19 yang belum selesai.

##### Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan 2020

| Uraian                 | 2021                 | 2020                 | Naik/<br>(Turun) % |
|------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Belanja Pegawai        | 0                    | 0                    | -                  |
| Belanja Barang         | 1.844.502.330        | 1.680.552.305        | 9,76               |
| Belanja Modal          | 46.546.500           | 77.737.100           | (40,12)            |
| Belanja Bantuan Sosial | 0                    | 0                    | -                  |
| <b>Jumlah</b>          | <b>1.891.048.830</b> | <b>1.758.289.405</b> | <b>7,55</b>        |

Belanja Pegawai  
Rp0,00

#### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp470.682.517,00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan

perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 100% dari 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh kenaikan gaji PNS dan sentralisasi gaji .

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                   | 2021     | 2020               | Naik/ (Turun)<br>% |
|------------------------------------------|----------|--------------------|--------------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS                   | 0        | 470.682.517        | (100,00)           |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS              | 0        | 0                  | -                  |
| Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS        | 0        | 0                  | -                  |
| Belanja Tunjangan Fungsional PNS         | 0        | 0                  | -                  |
| Belanja Uang Honor Tetap                 | 0        | 0                  | -                  |
| Belanja Uang Lembur                      | -        | -                  | -                  |
| Belanja Uang Makan PNS                   | -        | -                  | -                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>              | <b>0</b> | <b>470.682.517</b> | <b>(100,00)</b>    |
| Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS | 0        | 0                  | -                  |
| Pengembalian Belanja Uang Makan PNS      | -        | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>0</b> | <b>470.682.517</b> | <b>(100,00)</b>    |

*Belanja Barang  
Rp1.844.502.330,  
00*

**B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.844.502.330,00 dan Rp1,680,552,305,00 Realisasi Belanja Barang TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) 11,74% dari Realisasi Belanja Barang 2020. Hal ini antara lain disebabkan oleh refocusing anggaran dan penanganan pandemic covid-19 yang belum selesai.

*Perbandingan Belanja Barang TA 2021 dan 2021*

| Uraian               | 2021          | 2020          | Naik/ (Turun)<br>% |
|----------------------|---------------|---------------|--------------------|
| Belanja Barang       | 1.844.502.330 | 1.680.552.305 | 9,76               |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.844.502.330 | 1.680.552.305 | 9,76               |
| Pengembalian Belanja | 0             | 0             | -                  |
| Jumlah               | 1.844.502.330 | 1.680.552.305 | 9,76               |

*Belanja Modal*  
Rp46.546.500,00

### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp46.546.500,00 dan Rp77.737.100,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 62,03% dibandingkan 2020 disebabkan oleh refocusing anggaran dan penanganan pandemi covid-19.

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                    | 2021       | 2020       | Naik/ (Turun)<br>% |
|-------------------------------------------|------------|------------|--------------------|
| Belanja Modal Tanah                       | 0          | 0          | -                  |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 46.546.500 | 77.737.100 | (40,12)            |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 0          | 0          | -                  |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0          | 0          | -                  |
| Belanja Modal Lainnya                     | 0          | 0          | -                  |
| Jumlah Belanja Kotor                      | 46.546.500 | 77.737.100 | (40,12)            |
| Pengembalian Belanja                      | 0          | 0          | -                  |
| Jumlah                                    | 46.546.500 | 77.737.100 | (40,12)            |

#### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021 dan 2020, adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi

tersebut pada TA 2021 tidak ada.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                        | 2017                 | 2016                 | Naik/<br>(Turun) % |
|-----------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Belanja Modal Tanah                           | 2.300.000.000        | 1.100.000.000        | 109,09             |
| Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah      | 230.000.000          | 110.000.000          | 109,09             |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah      | 90.000.000           | 60.000.000           | 50,00              |
| Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah | 200.000.000          | 150.000.000          | 33,33              |
| Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah      | 130.000.000          | 80.000.000           | 62,50              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                   | <b>2.950.000.000</b> | <b>1.500.000.000</b> | <b>96,67</b>       |
| Pengembalian Belanja                          | 0                    | 0                    | -                  |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>2.950.000.000</b> | <b>1.500.000.000</b> | <b>96,67</b>       |

### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp46.546.500,00 dan Rp77.737.100,00, Realisasi TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar (40.12%) dibandingkan realisasi 2020. Hal ini disebabkan oleh refocusing anggaran dan penanganan pandemi Covid-19 yang belum selesai.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan 2020*

| Uraian                      | 2021              | 2020              | Naik/<br>(Turun) % |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| Belanja Modal               | 46.546.500        | 77.737.100        | (40,12)            |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>46.546.500</b> | <b>77.737.100</b> | <b>(40,12)</b>     |
| Pengembalian Belanja        | 0                 | 0                 | -                  |
| <b>Jumlah</b>               | <b>46.546.500</b> | <b>77.737.100</b> | <b>(40,12)</b>     |

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Realisasi Belanja Modal TA 2021 tidak ada.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2021 dan 2021*

| Uraian                                           | 2021     | 2020     | Naik/<br>(Turun) % |
|--------------------------------------------------|----------|----------|--------------------|
| Bangunan Gedung Tempat Kerja<br>Lainnya Permanen | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                      | <b>0</b> | <b>0</b> | -                  |
| Pengembalian Belanja                             | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja</b>                            | <b>0</b> | <b>0</b> | -                  |

#### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal TA 2021 tidak ada.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2021 dan 2020*

| Uraian                      | 2021     | 2020     | Naik/<br>(Turun) % |
|-----------------------------|----------|----------|--------------------|
| Belanja Modal Irigasi       | 0        | 0        | -                  |
| Belanja Modal Jaringan      | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | -                  |
| Pengembalian Belanja        | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>0</b> | <b>0</b> | -                  |

#### B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2021 tidak ada.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2021 dan 2020*

| Uraian                      | 2021     | 2020     | Naik/<br>(Turun) % |
|-----------------------------|----------|----------|--------------------|
| Software Komputer           | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | -                  |
| Pengembalian Belanja        | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>0</b> | <b>0</b> | -                  |

*Belanja  
Bantuan Sosial  
Rp0,00*

#### B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut

pada TA 2021 tidak ada.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                                             | 2021     | 2020     | Naik/ (Turun)<br>% |
|--------------------------------------------------------------------|----------|----------|--------------------|
| Belanja Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                        | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |
| Pengembalian Belanja                                               | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                              | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |

## a. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0,00

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

| Uraian                | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------|------------------|------------------|
| Uang Tunai di Brankas | 0                | 0                |
| Uang di Rekening      | 0                | 0                |
| <b>Jumlah</b>         | <b>0</b>         | <b>0</b>         |

Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp1.350.000,00

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebesar masing-masing Rp1.350.000,00 dan Rp156.334.457,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

| Uraian                | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020   |
|-----------------------|------------------|--------------------|
| Uang Tunai di Brankas | 1.350.000        | 156.334.457        |
| Uang di Rekening      | 0                | 0                  |
| <b>Jumlah</b>         | <b>1.350.000</b> | <b>156.334.457</b> |

Kas Lainnya  
dan Setara Kas  
Rp6.497.354.986,00

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp6.497.354.986,00 dan Rp24.327.207.743,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021  
dan 31 Desember 2020*

| Uraian                               | 31 Desember<br>2021 | 31 Desember<br>2020 |
|--------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 47.998.722          | 0                   |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>47.998.722</b>   | <b>0</b>            |

*Piutang Bukan  
Pajak Rp0,00*

**C.4 Piutang Bukan Pajak**

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31  
Desember 2020*

| Uraian                                | 31 Desember<br>2021 | 31 Desember<br>2020 |
|---------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak | 0                   | 0                   |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>0</b>            | <b>0</b>            |

*Bagian Lancar  
Tagihan  
TP/TGR  
Rp0,00*

**C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2021 dan 31  
Desember 2020*

| Uraian                                           | 31 Desember<br>2021 | 31 Desember<br>2020 |
|--------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan<br>Perbendaharaan | 0                   | 0                   |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti<br>Rugi     | 0                   | 0                   |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>0</b>            | <b>0</b>            |

*Bagian Lancar  
TPA  
Rp0,00*

#### **C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih –  
Piutang Lancar  
Rp0,00*

#### **C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per  
31 Desember  
2021*

| Kualitas Piutang             | Nilai Piutang Jk Pendek | % Penyisihan                                  | Nilai Penyisihan |
|------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b>   |                         |                                               |                  |
| Lancar                       | 0                       | 0,50%                                         | 0                |
| Kurang Lancar                | 0                       | 10%                                           | 0                |
| Diragukan                    | 0                       | 50%                                           | 0                |
| Macet                        | 0                       | 100%                                          | 0                |
| <b>Jumlah</b>                | <b>0</b>                |                                               | <b>0</b>         |
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b>  |                         |                                               |                  |
| Lancar                       | 0                       | 0,50%                                         | 0                |
| Kurang Lancar                | 0                       | 10%                                           | 0                |
| Diragukan                    | 0                       | 50%                                           | 0                |
| Macet                        | 0                       | 100%                                          | 0                |
| <b>Jumlah</b>                | <b>0</b>                |                                               | <b>0</b>         |
| <b>Bagian Lancar TPA</b>     |                         |                                               |                  |
| Lancar                       | 0                       | 0,50%                                         | 0                |
| Kurang Lancar                | 0                       | 10%                                           | 0                |
| Diragukan                    | 0                       | 50%                                           | 0                |
| Macet                        | 0                       | 100%                                          | 0                |
| <b>Jumlah</b>                | <b>0</b>                |                                               | <b>0</b>         |
| <b>Jumlah Piutang Lancar</b> | <b>0</b>                | <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> | <b>0</b>         |

*Belanja Dibayar di Muka Rp0,00*

#### C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

| Uraian                              | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|-------------------------------------|------------------|------------------|
| Belanja Pegawai Dibayar di Muka     | 0                | 0                |
| Belanja Barang yang Dibayar di Muka | 0                | 0                |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>0</b>         | <b>0</b>         |

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00*

#### C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan

tagihannya kepada penerima jasa.

*Persediaan  
Rp0,00*

#### **C.10 Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

| Uraian                                                          | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Barang Konsumsi                                                 | 0                | 0                |
| Barang untuk Pemeliharaan                                       | 0                | 0                |
| Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat | 0                | 0                |
| Persediaan Lainnya                                              | 0                | 0                |
| <b>Jumlah</b>                                                   | <b>0</b>         | <b>0</b>         |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Piutang Tagihan  
TP/TGR  
Rp0,00*

#### **C.11 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Piutang Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp0,00*

#### **C.12 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Piutang Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara

atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

*Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang  
Rp0,00*

### **C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021*

| Kualitas Piutang                     | Nilai Piutang Jk Panjang | % Penyisihan                                  | Nilai Penyisihan |
|--------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b>                |                          |                                               |                  |
| Lancar                               | 0                        | 0,50%                                         | 0                |
| Kurang Lancar                        | 0                        | 10%                                           | 0                |
| Diragukan                            | 0                        | 50%                                           | 0                |
| Macet                                | 0                        | 100%                                          | 0                |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>0</b>                 |                                               | <b>0</b>         |
| <b>Tagihan PA</b>                    |                          |                                               |                  |
| Lancar                               | 0                        | 0,50%                                         | 0                |
| Kurang Lancar                        | 0                        | 10%                                           | 0                |
| Diragukan                            | 0                        | 50%                                           | 0                |
| Macet                                | 0                        | 100%                                          | 0                |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>0</b>                 |                                               | <b>0</b>         |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b> | <b>0</b>                 | <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> | <b>0</b>         |

*Tanah  
Rp0,00*

### **C.14 Tanah**

Nilai aset tetap berupa tanah tidak dimiliki Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II. Nilai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |          |
|---------------------------------------------------|----------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b> | <b>0</b> |
| Mutasi tambah:                                    |          |
| Pembelian                                         | 0        |
| Mutasi kurang:                                    |          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>                 | <b>0</b> |

*Peralatan dan  
Mesin*

Rp2.398.073.477,0  
0

**C.15 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp2.398.073.477,00 dan Rp3.684.129.678,00 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                    |
|---------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b> | <b>412.935.627</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                    |
| Pembelian                                         | 0                  |
| Hibah Barang                                      | 0                  |
| Transfer Masuk                                    | 0                  |
| Koreksi Non Revaluasi                             | 0                  |
| Mutasi kurang:                                    | 0                  |
| Reklasifikasi Keluar                              | 0                  |
| Transfer Keluar                                   | 0                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>                 | <b>265.056.031</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021        | -2.136.281.198     |

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan  
Bangunan*

Rp0,00

**C.16 Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

|                                                   |          |
|---------------------------------------------------|----------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b> | <b>0</b> |
| Mutasi tambah:                                    |          |
| Pembangunan                                       | 0        |
| Mutasi kurang:                                    |          |
| <b>Saldo per 30 Juni 2021</b>                     | <b>0</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2017            | 0        |
| <b>Nilai Buku per 30 Juni 2021</b>                | <b>0</b> |

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan tidak ada.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan  
dan Irigasi  
Rp0,00*

#### **C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

|                                                   |          |
|---------------------------------------------------|----------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b> | <b>0</b> |
| Mutasi tambah:                                    |          |
| Pembangunan Irigasi                               | 0        |
| Pembangunan Jaringan                              | 0        |
| Mutasi kurang:                                    |          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>                 | <b>0</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. Desember 2021           | 0        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>            | <b>0</b> |

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap  
Lainnya  
Rp3.263.752,00*

#### **C.18 Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp3.263.752,00 dan 16.820.197,00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
Rp0,00

### C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap  
(Rp2.136.281.198,  
00)

### C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp2.136.281.198,00 dan Rp3.288.014.248,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan KDP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2021*

| No     | Aset Tetap          | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku  |
|--------|---------------------|-----------------|----------------------|-------------|
| 1      | Peralatan dan Mesin | 2.401.337.229   | 2.136.281.198        | 265.056.031 |
| 2      | Gedung dan Bangunan | 0               | 0                    | 0           |
| 3      | Irigasi             | 0               | 0                    | 0           |
| 4      | Jaringan            | 0               | 0                    | 0           |
| 5      | Aset Tetap Lainnya  | 0               | 0                    | 0           |
| Jumlah |                     | 2.401.337.229   | 2.136.281.198        | 265.056.031 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak  
Berwujud  
Rp0,00

### C.21 Aset Tak Berwujud (ATB)

Saldo ATB per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

ATB merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. ATB berupa *Software*. Mutasi transaksi ATB adalah sebagai berikut:

|                                                   |          |
|---------------------------------------------------|----------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b> | <b>0</b> |
| Mutasi tambah:                                    |          |
| Pembelian                                         | 0        |
| Mutasi kurang:                                    |          |
| <b>Saldo per 30 Juni 2017</b>                     | <b>0</b> |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2021        | 0        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>            | <b>0</b> |

*Aset Lain-Lain  
Rp0,00*

### **C.22 Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp1.346.159.146,00 dan Rp674.964.901,00 Aset Lain-lain merupakan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan, karena berada dalam kondisi rusak berat. Mutasi transaksi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                            |                      |
|--------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2020</b>          | <b>674.964.901</b>   |
| Mutasi tambah:                             |                      |
| Reklasifikasi Masuk                        | 671.194.245          |
| Mutasi kurang:                             |                      |
| Penghapusan                                | 0                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>          | <b>1.346.159.146</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021 | 1.331.635.541        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>     | <b>14.523.605</b>    |

Mutasi tambah Aset Lain-lain berupa reklasifikasi aset tetap senilai Rp671.194.245,00 dari Peralatan dan Mesin menjadi Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
Rp1.331.635.541,  
00*

### **C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp1.331.635.541,00 dan Rp668.253.873,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat

Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021*

| Aset Lainnya                                               | Nilai Perolehan      | Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi | Nilai Buku        |
|------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------|-------------------|
| Aset Tak Berwujud                                          |                      |                                  |                   |
| Nihil                                                      | 0                    | 0                                | 0                 |
| Aset Lain-lain                                             |                      |                                  |                   |
| Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan | 1.346.159.146        | 1.331.635.541                    | 14.523.605        |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b>1.346.159.146</b> | <b>1.331.635.541</b>             | <b>14.523.605</b> |

*Uang Muka dari KPPN Rp0,00*

#### **C.24 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp0,00*

#### **C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021*

|                                          |          |          |
|------------------------------------------|----------|----------|
| Utang kepada Pihak ketiga lainnya        | -        | -        |
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | -        | -        |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar  | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>-</b> | <b>-</b> |

*Pendapatan Diterima di Muka*

#### **C.26 Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan

Rp0,00

Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021*

| Uraian                                          | 31 Desember<br>2021 | 31 Desember<br>2020 |
|-------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Pendapatan Sewa Diterima di Muka                | -                   | -                   |
| Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima di Muka | -                   | -                   |
| <b>Jumlah</b>                                   | -                   | -                   |

*Ekuitas*

Rp298.067.237,00

**C.27 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp298.067.237,00 dan Rp575.981.112,00 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan  
PNBP  
Rp19.761.782.336,00c

## **D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL PENDAPATAN**

### **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Jumlah Pendapatan PNBP Ta 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp19.761.782.336,00 dan Rp13.253.116.723,00. Pendapatan PNBP tersebut terdiri dari:

#### *Rincian Pendapatan PNBP TA 2021 dan 2020*

| Uraian                        | 2021                  | 2020                  | Naik/<br>(Turun) % |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 19.761.782.336        | 13.253.116.723        | 49,11              |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>19.761.782.336</b> | <b>13.253.116.723</b> | <b>49,11</b>       |

Pendapatan PNBP TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 49.11%. Hal ini disebabkan oleh Perencanaan dan program kerja terlaksana dengan baik.

Beban Pegawai  
Rp0,00

### **D.2 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp470.682.517,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Beban Pegawai TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                 | 2021     | 2020               | Naik/<br>(Turun) % |
|----------------------------------------|----------|--------------------|--------------------|
| Beban Pegawai                          | 0        | 470.682.517        | (100,00)           |
| Beban Pembulatan Gaji PNS              | 0        | 0                  | -                  |
| Beban Tunjangan Suami/Istri PNS        | 0        | 0                  | -                  |
| Beban Tunjangan Fungsional PNS         | 0        | 0                  | -                  |
| Beban Uang Honor Tetap                 | 0        | 0                  | -                  |
| Beban Uang Lembur                      | -        | -                  | -                  |
| Beban Uang Makan PNS                   | -        | -                  | -                  |
| <b>Jumlah Beban Kotor</b>              | <b>0</b> | <b>470.682.517</b> | <b>(100,00)</b>    |
| Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS | 0        | 0                  | -                  |
| Pengembalian Beban Uang Makan PNS      | -        | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>0</b> | <b>470.682.517</b> | <b>(100,00)</b>    |

Beban Pegawai TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 100%. Hal ini disebabkan oleh sentralisasi gaji.

*Beban  
Persediaan  
Rp118,835,500*

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp118.835.500,00 dan Rp92.084.850,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Beban Persediaan TA 2021 dan 2020*

| Uraian                    | 2021               | 2020              | Naik/<br>(Turun) % |
|---------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 118.835.500        | 92.084.850        | 29,05              |
| Beban Persediaan Lainnya  | 0                  | 0                 | -                  |
| <b>Jumlah</b>             | <b>118.835.500</b> | <b>92.084.850</b> | <b>29,05</b>       |

Beban Persediaan TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 29.05%. Hal ini disebabkan oleh mulai berjalan aktivitas kantor secara WFO dan WFH.

*Beban Barang  
dan Jasa  
Rp0,00*

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.078.311.674,00 dan Rp1.036.128.955,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak

menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020*

| Uraian                | 2017                 | 2016                 | Naik/ (Turun) % |
|-----------------------|----------------------|----------------------|-----------------|
| Beban Barang dan Jasa | 1.078.311.674        | 1.036.128.955        | 4,07            |
| <b>Jumlah</b>         | <b>1.078.311.674</b> | <b>1.036.128.955</b> | <b>4,07</b>     |

Beban Barang dan Jasa TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 4.07% Hal ini disebabkan oleh mulai berjalan aktivitas kantor secara WFO dan WFH.

Beban  
Pemeliharaan  
Rp179.730.300,  
00

**D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp179.730.300,00 dan Rp181.600.400,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                    | 2021               | 2020               | Naik/ (Turun) % |
|-------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 0                  | 0                  | -               |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 179.739.399        | 181.600.400        | (1,02)          |
| Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan | 0                  | 0                  | -               |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>179.739.399</b> | <b>181.600.400</b> | <b>(1,02)</b>   |

Beban Pemeliharaan TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar (1,02%). Hal ini disebabkan oleh mulai berjalan aktivitas kantor secara WFO dan WFH.

Beban  
Perjalanan  
Dinas  
Rp467.624.856,  
00

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp467.624.856,00 dan Rp370.738.100,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan 2020*

| Uraian                 | 2021        | 2020        | Naik/<br>(Turun) % |
|------------------------|-------------|-------------|--------------------|
| Beban Perjalanan Dinas | 467.624.856 | 370.738.100 | 26,13              |

Beban Perjalanan Dinas TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 26.13%. Hal ini disebabkan oleh mulai berjalan aktivitas kantor secara WFO dan WFH.

*Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp0,00*

#### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                                              | 2021     | 2020     | Naik/<br>(Turun) % |
|---------------------------------------------------------------------|----------|----------|--------------------|
| Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda  | 0        | 0        | -                  |
| Beban Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah</b>                                                       | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2021 tidak ada.

*Beban Bantuan  
Sosial Rp0,00*

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                                           | 2021     | 2020     | Naik/<br>(Turun) % |
|------------------------------------------------------------------|----------|----------|--------------------|
| Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk Uang | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah</b>                                                    | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |

Beban Bantuan Sosial TA 2021 tidak ada.

*Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp179.902.491,  
00*

#### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp179.902.491,00 dan Rp185.963.617,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                        | 2021               | 2020               | Naik/<br>(Turun) % |
|-----------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Penyusutan dan Amortisasi               | 179.902.491        | 185.963.617        | (3,26)             |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b> | <b>179.902.491</b> | <b>185.963.617</b> | <b>(3,26)</b>      |

Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar (3.26%) %.

*Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp0,00*

#### **D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                                         | 2021     | 2021     | Naik/<br>(Turun) % |
|----------------------------------------------------------------|----------|----------|--------------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar         | 0        | 0        | -                  |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah</b>                                                  | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2021 tidak ada.

*Surplus/(Defisit)  
dari Kegiatan  
Non  
Operasional  
Rp867.822,00*

#### **D.11 Kegiatan Non Operasional**

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp967.822,00 dan Rp5.500.000. Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2021 dan 2020*

| Uraian                                                 | 2021           | 2020             | Naik/ (Turun)<br>% |
|--------------------------------------------------------|----------------|------------------|--------------------|
| Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 967.822        | 5.500.000        | (82,40)            |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b> | <b>967.822</b> | <b>5.500.000</b> | <b>-82,40</b>      |

*Pos Luar Biasa  
Rp0,00*

#### **D.12 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Jumlah Pos Luar Biasa TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Pos Luar Biasa adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Pos Luar Biasa TA 2021 dan 2020*

| Uraian           | 2021     | 2020     | Naik/<br>(Turun) % |
|------------------|----------|----------|--------------------|
| Beban Luar Biasa | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah</b>    | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |

*Surplus/(Defisit)  
LO  
Rp17.738.345.337  
,00*

#### **D.13 Surplus/(Defisit) LO**

Jumlah Surplus/(Defisit) LO TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp17.738.345.337,00 dan Rp10.921.418.284,00

## PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

|                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><i>Ekuitas Awal</i><br/>Rp575.981.112,00</p>                                  | <p><b>E.1 Ekuitas Awal</b></p> <p>Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp575.981.112,00 dan Rp1.922.328.893,00</p>                                                                                                                                                                                  |
| <p><i>Surplus/(Defisit) LO</i><br/>17.738.345.337,00</p>                         | <p><b>E.2 Surplus (Defisit) LO</b></p> <p>Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 17.738.345.337,00 dan Rp1.922.328.893,00. Surplus/(Defisit) LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.</p> |
| <p><i>Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas</i><br/>Rp5.728.850,00</p>        | <p><b>E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <p><i>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar</i><br/>Rp0,00</p> | <p><b>E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar</b></p> <p>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.</p>                                                                                                                      |
| <p><i>Penyesuaian Nilai Aset</i><br/>Rp0,00</p>                                  | <p><b>E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset</b></p> <p>Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.</p>                                                        |

Koreksi Nilai  
Persediaan  
Rp0,00

### E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan adalah sebagai berikut:

#### Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2021

| Uraian                   | 2021     |
|--------------------------|----------|
| Barang Konsumsi          | 0        |
| Bahan Untuk Pemeliharaan | 0        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>0</b> |

Selisih  
Revaluasi Aset  
Tetap Rp0,00

### E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2021, dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Aset  
Tetap Non  
Revaluasi  
(Rp5.728.850,00  
)

### E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar (Rp5.728.850,00) dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

#### Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi TA 2021

| Uraian              | 2021              |
|---------------------|-------------------|
| Peralatan dan Mesin | -5.728.850        |
| <b>Jumlah</b>       | <b>-5.728.850</b> |

Koreksi Lain-  
Lain Rp0

### E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar  
Entitas  
(Rp18.010.530.  
362,00)

#### E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp18.010.530.362,00) dan (Rp12.267.766.065,00) Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut:

##### Rincian Transaksi Antar Entitas TA 2021

| Uraian                                 | 2021                   |
|----------------------------------------|------------------------|
| Diterima dari Entitas Lain             | -18.010.530.362        |
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 0                      |
| Transfer Masuk                         | 0                      |
| Transfer Keluar                        | 0                      |
| Pengesahan Hibah Langsung              | 0                      |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | 0                      |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>-18.010.530.362</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

##### E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

DDEL/DKEL merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, DDEL sebesar (Rp18.010.530.362,00) sedangkan DKEL sebesar Rp0,00

##### E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00

| No | Uraian        | Entitas Pengirim | Nilai    |
|----|---------------|------------------|----------|
| 1  | Nihil         | Nihil            | 0        |
|    | <b>Jumlah</b> |                  | <b>0</b> |

Sedangkan Transfer Keluar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 Rp0,00 terdiri dari:

| No | Uraian        | Entitas Penerima | Nilai    |
|----|---------------|------------------|----------|
| 1  | Nihil         | Nihil            | 0        |
|    | <b>Jumlah</b> |                  | <b>0</b> |

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah Rp0.

*Ekuitas Akhir*  
Rp298.067.237,00

#### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp298.067.237,00 dan Rp575.981.112,00

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada periode tahun anggaran 2020 sampai dengan tahun anggaran 2021, penanganan pandemic covid-19 masih berlanjut. Program Pemulihan Ekonomi Nasional merupakan salah satu rangkaian kegiatan untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian. Selain penanganan krisis kesehatan, Pemerintah juga menjalankan program PEN sebagai respon atas penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi, khususnya sektor informal atau UMKM. Program ini bertujuan melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19. Untuk UMKM, program PEN diharapkan dapat 'memperpanjang nafas' UMKM dan meningkatkan kinerja UMKM yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia.

- 1.BELANJA NEGARA Antara lain untuk Subsidi Bunga UMKM melalui lembaga keuangan.
- 2.PENEMPATAN DANA Untuk perbankan yang terdampak restrukturisasi
- 3.PENYERTAAN MODAL NEGARA Untuk BUMN yang permodalannya terdampak dan penugasan khusus.
- 4.INVESTASI PEMERINTAH Untuk modal kerja.

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) adalah salah satu rangkaian kegiatan untuk mengurangi dampak COVID-19 terhadap perekonomian. Langkah ini diambil pemerintah untuk menangani krisis selain dari sektor kesehatan dengan merespon penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi khususnya sektor informal atau UMKM. Program PEN adalah salah satu usaha pemerintah untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19. Berlanjut di tahun 2021, kebijakan anggaran dilakukan lebih fleksibel untuk menyesuaikan dinamika pandemi yang berubah cepat. Untuk anggaran sendiri, data sementara menyebutkan dari total anggaran Rp744,7 triliun pemerintah baru merealisasikan 88,4% atau Rp658,6 triliun. Perbedaan besar program PEN 2021 terlihat di sektor kesehatan. Program vaksinasi mulai dijalankan sehingga alokasi anggaran jauh lebih tinggi dibanding 2020 menjadi Rp215 triliun dari sebelumnya hanya Rp62,6 triliun. Di tahun 2021, pemerintah juga melakukan beberapa evaluasi diantaranya memutuskan Re-alokasi Perlinsos untuk Program Top-Up Kartu Sembako dan BLT Desa dalam rangka Pengentasan Kemiskinan Ekstrem 2021.

## **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

### **1. Informasi Rekening Satker**

Terlampir

### **2. Daftar Jurnal Penyesuaian**

Terlampir

### **3. Perubahan Pejabat Pengelola Keuangan**

Terlampir

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
UNIT ORGANISASI : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 0100  
SATUAN KERJA : 604442

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
DKI JAKARTA  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Tgl. Cetak 19/06/2022 10:16 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                               | DEBET         | KREDIT         |
|----------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                       | 4             | 5              |
| 0.0      | 115612    | Piutang dari KPPN                                                                       | 50,735,170    | 0              |
| 0.0      | 219711    | Utang Kepada KUN                                                                        | 5,806,252,192 | 0              |
| 2.0      | 425782    | Estimasi Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I Yang Dialokasikan                 | 9,284,000,000 | 0              |
| 2.0      | 425784    | Estimasi Pendapatan Bea Lelang Pegadaian Yang Dialokasikan                              | 1,730,000,000 | 0              |
| 2.0      | 425785    | Estimasi Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara Yang Dialokasikan      | 3,081,327,000 | 0              |
| 2.0      | 521111    | Allotment Belanja Keperluan Perkantoran                                                 | 0             | 700,720,000    |
| 2.0      | 521114    | Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                                      | 0             | 37,015,000     |
| 2.0      | 521115    | Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja                                        | 0             | 159,504,000    |
| 2.0      | 521119    | Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya                                            | 0             | 36,720,000     |
| 2.0      | 521131    | Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19                      | 0             | 44,716,000     |
| 2.0      | 521211    | Allotment Belanja Bahan                                                                 | 0             | 74,281,000     |
| 2.0      | 521219    | Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya                                        | 0             | 48,284,000     |
| 2.0      | 521811    | Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                                     | 0             | 120,108,000    |
| 2.0      | 522112    | Allotment Belanja Langganan Telepon                                                     | 0             | 7,704,000      |
| 2.0      | 522192    | Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                                    | 0             | 11,400,000     |
| 2.0      | 523121    | Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                                      | 0             | 182,110,000    |
| 2.0      | 524111    | Allotment Belanja Perjalanan Biasa                                                      | 0             | 79,014,000     |
| 2.0      | 524113    | Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota                                           | 0             | 393,660,000    |
| 2.0      | 532111    | Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin                                             | 0             | 46,548,000     |
| 3.0      | 421313    | Pendapatan dari Keuntungan Bersih Izin Usaha Pertambangan Khusus(IUPK)                  | 0             | 0              |
| 3.0      | 425699    | Pendapatan Jasa Lainnya                                                                 | 0             | 501,000        |
| 3.0      | 425782    | Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I                                            | 0             | 13,081,073,421 |
| 3.0      | 425784    | Pendapatan Bea Lelang Pegadaian                                                         | 0             | 3,371,158,030  |
| 3.1      | 425784    | Pengembalian Pendapatan Bea Lelang Pegadaian                                            | 18,853,756    | 0              |
| 3.0      | 425785    | Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara                                 | 0             | 2,859,613,528  |
| 3.0      | 425825    | Pendapatan Denda Administrasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik                  | 0             | 0              |
| 3.0      | 425912    | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                              | 0             | 1,950,000      |
| 3.0      | 425995    | Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak | 0             | 293,898        |
| 3.0      | 425999    | Pendapatan Anggaran Lain-lain                                                           | 0             | 605,843,071    |
| 3.0      | 521111    | Belanja Keperluan Perkantoran                                                           | 686,660,997   | 0              |
| 3.0      | 521114    | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                                                | 32,448,200    | 0              |
| 3.0      | 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja                                                  | 157,818,000   | 0              |
| 3.0      | 521119    | Belanja Barang Operasional Lainnya                                                      | 36,602,000    | 0              |
| 3.0      | 521131    | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19                                | 44,089,413    | 0              |
| 3.0      | 521211    | Belanja Bahan                                                                           | 73,717,775    | 0              |
| 3.0      | 521219    | Belanja Barang Non Operasional Lainnya                                                  | 29,596,448    | 0              |
| 3.0      | 521811    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                                               | 118,835,500   | 0              |

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
UNIT ORGANISASI : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 0100  
SATUAN KERJA : 604442

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
DKI JAKARTA  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Tgl. Cetak 19/06/2022 10:16 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

| KODE TRN      | KODE AKUN | NAMA AKUN                                  | DEBET                 | KREDIT                |
|---------------|-----------|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1             | 2         | 3                                          | 4                     | 5                     |
| 3.0           | 522112    | Belanja Langganan Telepon                  | 7,006,120             | 0                     |
| 3.0           | 522192    | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 10,372,721            | 0                     |
| 3.0           | 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin   | 179,730,300           | 0                     |
| 3.0           | 524111    | Belanja Perjalanan Biasa                   | 74,825,856            | 0                     |
| 3.0           | 524113    | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota        | 392,799,000           | 0                     |
| 3.0           | 532111    | Belanja Modal Peralatan dan Mesin          | 46,546,500            | 0                     |
| <b>JUMLAH</b> |           |                                            | <b>21,862,216,948</b> | <b>21,862,216,948</b> |

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

|                                  |                                                        |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------|
| KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 | KEMENTERIAN KEUANGAN                                   |
| UNIT ORGANISASI : 09             | DITJEN KEKAYAAN NEGARA                                 |
| WILAYAH/PROVINSI : 0100          | DKI JAKARTA                                            |
| SATUAN KERJA : 604442            | KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II |

Tgl. Cetak 19/06/2022 10:16 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                               | DEBET          | KREDIT         |
|----------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                       | 4              | 5              |
| 0.0      | 111611    | Kas di Bendahara Pengeluaran                                                            | 0              | 0              |
| 0.0      | 111711    | Kas di Bendahara Penerimaan                                                             | 1,350,000      | 0              |
| 0.0      | 111821    | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                                                    | 0              | 0              |
| 0.0      | 111825    | Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan                                                     | 6,497,354,986  | 0              |
| 0.0      | 114311    | Pendapatan yang Masih Harus Diterima                                                    | 47,998,722     | 0              |
| 0.0      | 117111    | Barang Konsumsi                                                                         | 0              | 0              |
| 0.0      | 132111    | Peralatan dan Mesin                                                                     | 2,398,073,477  | 0              |
| 0.0      | 135121    | Aset Tetap Lainnya                                                                      | 3,263,752      | 0              |
| 0.0      | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                | 0              | 2,136,281,198  |
| 0.0      | 166112    | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan                              | 1,346,159,146  | 0              |
| 0.0      | 169122    | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan         | 0              | 1,331,635,541  |
| 0.0      | 212112    | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar                                                 | 0              | 0              |
| 0.0      | 212191    | Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya                                                       | 0              | 0              |
| 0.0      | 212192    | Dana Pihak Ketiga                                                                       | 0              | 6,497,354,986  |
| 0.0      | 218111    | Utang Yang Belum Diterima Tagihannya                                                    | 0              | 0              |
| 0.0      | 219123    | Utang Kelebihan pembayaran Pendapatan Non Pajak Lainnya                                 | 0              | 30,861,121     |
| 0.0      | 219511    | Uang Muka dari KPPN                                                                     | 0              | 0              |
| 0.0      | 219963    | Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor                                     | 0              | 0              |
| 0.0      | 313111    | Ditagihkan ke Entitas Lain                                                              | 0              | 1,891,048,830  |
| 0.0      | 313121    | Diterima dari Entitas Lain                                                              | 19,901,579,192 | 0              |
| 0.0      | 391111    | Ekuitas                                                                                 | 0              | 575,981,112    |
| 0.0      | 391116    | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                                                  | 5,728,850      | 0              |
| 3.0      | 425699    | Pendapatan Jasa Lainnya                                                                 | 0              | 501,000        |
| 3.0      | 425782    | Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I                                            | 0              | 12,978,342,141 |
| 3.0      | 425784    | Pendapatan Bea Lelang Pegadaian                                                         | 0              | 3,371,158,030  |
| 3.1      | 425784    | Pengembalian Pendapatan Bea Lelang Pegadaian                                            | 18,853,756     | 0              |
| 3.0      | 425785    | Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara                                 | 0              | 2,855,359,073  |
| 3.0      | 425912    | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                              | 0              | 1,950,000      |
| 3.0      | 425995    | Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak | 0              | 293,898        |
| 3.0      | 425999    | Pendapatan Anggaran Lain-lain                                                           | 0              | 574,981,950    |
| 3.0      | 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                                                             | 686,660,997    | 0              |
| 3.0      | 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                                                  | 32,448,200     | 0              |
| 3.0      | 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja                                                    | 157,818,000    | 0              |
| 3.0      | 521119    | Beban Barang Operasional Lainnya                                                        | 36,602,000     | 0              |
| 3.0      | 521131    | Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19                                  | 44,089,413     | 0              |
| 3.0      | 521211    | Beban Bahan                                                                             | 73,717,775     | 0              |
| 3.0      | 521219    | Beban Barang Non Operasional Lainnya                                                    | 29,596,448     | 0              |
| 3.0      | 522112    | Beban Langganan Telepon                                                                 | 7,006,120      | 0              |

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
UNIT ORGANISASI : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 0100  
SATUAN KERJA : 604442

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
DKI JAKARTA  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Tgl. Cetak 19/06/2022 10:16 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

| KODE TRN      | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                | DEBET                 | KREDIT                |
|---------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1             | 2         | 3                                                                                        | 4                     | 5                     |
| 3.0           | 522192    | Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                                                 | 10,372,721            | 0                     |
| 3.0           | 523121    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                                                   | 179,730,300           | 0                     |
| 3.0           | 524111    | Beban Perjalanan Biasa                                                                   | 74,825,856            | 0                     |
| 3.0           | 524113    | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota                                                        | 392,799,000           | 0                     |
| 3.0           | 591111    | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                     | 178,744,921           | 0                     |
| 3.0           | 592222    | Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 1,157,570             | 0                     |
| 3.0           | 593111    | Beban Persediaan konsumsi                                                                | 118,835,500           | 0                     |
| 3.0           | 596111    | Beban Kerugian Pelepasan Aset                                                            | 982,178               | 0                     |
| <b>JUMLAH</b> |           |                                                                                          | <b>32,245,748,880</b> | <b>32,245,748,880</b> |

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

|                                  |                                                        |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------|
| KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 | KEMENTERIAN KEUANGAN                                   |
| UNIT ORGANISASI : 09             | DITJEN KEKAYAAN NEGARA                                 |
| KDUAPPAW : 01509007KD            | Kanwil DJKN DKI Jakarta                                |
| KODE SATKER : 604442             | KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II |

Tgl. Cetak 19/06/2022 10:16 PM  
lap\_neraca\_satker\_komparatif --rekon17

| NAMA PERKIRAAN                               | JUMLAH               |                       | Kenaikan (Penurunan)    |                |
|----------------------------------------------|----------------------|-----------------------|-------------------------|----------------|
|                                              | 2021                 | 2020                  | Jumlah                  | %              |
| 1                                            | 2                    | 3                     | 4                       | 5              |
| <b>ASET</b>                                  |                      |                       |                         |                |
| <b>ASET LANCAR</b>                           |                      |                       |                         |                |
| Kas di Bendahara Penerimaan                  | 1,350,000            | 156,334,457           | (154,984,457)           | (99.14)        |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                   | 6,497,354,986        | 24,327,207,743        | (17,829,852,757)        | (73.29)        |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima         | 47,998,722           | 0                     | 47,998,722              | 0.00           |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                    | <b>6,546,703,708</b> | <b>24,483,542,200</b> | <b>(17,936,838,492)</b> | <b>(73.26)</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                            |                      |                       |                         |                |
| Peralatan dan Mesin                          | 2,398,073,477        | 3,684,129,678         | (1,286,056,201)         | (34.91)        |
| Aset Tetap Lainnya                           | 3,263,752            | 16,820,197            | (13,556,445)            | (80.60)        |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                         | (2,136,281,198)      | (3,288,014,248)       | 1,151,733,050           | (35.03)        |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                     | <b>265,056,031</b>   | <b>412,935,627</b>    | <b>(147,879,596)</b>    | <b>(35.81)</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>                          |                      |                       |                         |                |
| Aset Lain-lain                               | 1,346,159,146        | 674,964,901           | 671,194,245             | 99.44          |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | (1,331,635,541)      | (668,253,873)         | (663,381,668)           | 99.27          |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                   | <b>14,523,605</b>    | <b>6,711,028</b>      | <b>7,812,577</b>        | <b>116.41</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                           | <b>6,826,283,344</b> | <b>24,903,188,855</b> | <b>(18,076,905,511)</b> | <b>(72.59)</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |                      |                       |                         |                |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>               |                      |                       |                         |                |
| Utang kepada Pihak Ketiga                    | 6,497,354,986        | 24,233,445,243        | (17,736,090,257)        | (73.19)        |
| Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan        | 30,861,121           | 0                     | 30,861,121              | 0.00           |
| Utang Jangka Pendek Lainnya                  | 0                    | 93,762,500            | (93,762,500)            | (100.00)       |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        | <b>6,528,216,107</b> | <b>24,327,207,743</b> | <b>(17,798,991,636)</b> | <b>(73.16)</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                      | <b>6,528,216,107</b> | <b>24,327,207,743</b> | <b>(17,798,991,636)</b> | <b>(73.16)</b> |
| <b>EKUITAS</b>                               |                      |                       |                         |                |
| <b>EKUITAS</b>                               |                      |                       |                         |                |
| Ekuitas                                      | 298,067,237          | 575,981,112           | (277,913,875)           | (48.25)        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        | <b>298,067,237</b>   | <b>575,981,112</b>    | <b>(277,913,875)</b>    | <b>(48.25)</b> |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        | <b>298,067,237</b>   | <b>575,981,112</b>    | <b>(277,913,875)</b>    | <b>(48.25)</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>          | <b>6,826,283,344</b> | <b>24,903,188,855</b> | <b>(18,076,905,511)</b> | <b>(72.59)</b> |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015

ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09

SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II 604442

Kode Lap : LRA.F.S

Tanggal : 19/06/22 10:17 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap\_lra\_face\_satker\_komparatif --

| NO       | URAIAN                                | 2021           |                |                              |     | 2020           |                |                              |     |
|----------|---------------------------------------|----------------|----------------|------------------------------|-----|----------------|----------------|------------------------------|-----|
|          |                                       | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) | %   | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) | %   |
| 1        | 2                                     | 3              | 4              | 5                            | 6   | 3              | 4              | 5                            | 6   |
| <b>A</b> | <b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>    |                |                |                              | 0   |                |                |                              | 0   |
|          | PENERIMAAN PERPAJAKAN                 | 0              | 0              | 0                            | 0   | 0              | 0              | 0                            | 0   |
|          | PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK         | 14,095,327,000 | 19,901,579,192 | 5,806,252,192                | 141 | 21,034,975,000 | 14,588,260,803 | (6,446,714,197)              | 69  |
|          | PENERIMAAN HIBAH                      | 0              | 0              | 0                            | 0   | 0              | 0              | 0                            | 0   |
|          | JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH           | 14,095,327,000 | 19,901,579,192 | 5,806,252,192                | 141 | 21,034,975,000 | 14,588,260,803 | (6,446,714,197)              | 141 |
| <b>B</b> | <b>BELANJA</b>                        |                |                |                              | 0   |                |                |                              | 0   |
|          | BELANJA PEGAWAI                       | 0              | 0              | 0                            | 0   | 470,695,000    | 470,682,517    | (12,483)                     | 100 |
|          | BELANJA BARANG                        | 1,895,236,000  | 1,844,502,330  | (50,733,670)                 | 97  | 1,731,825,000  | 1,680,552,305  | (51,272,695)                 | 97  |
|          | BELANJA MODAL                         | 46,548,000     | 46,546,500     | (1,500)                      | 100 | 78,100,000     | 77,737,100     | (362,900)                    | 100 |
|          | BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN<br>UTANG | 0              | 0              | 0                            | 0   | 0              | 0              | 0                            | 0   |
|          | BELANJA SUBSIDI                       | 0              | 0              | 0                            | 0   | 0              | 0              | 0                            | 0   |
|          | BELANJA HIBAH                         | 0              | 0              | 0                            | 0   | 0              | 0              | 0                            | 0   |
|          | BELANJA BANTUAN SOSIAL                | 0              | 0              | 0                            | 0   | 0              | 0              | 0                            | 0   |
|          | BELANJA LAIN-LAIN                     | 0              | 0              | 0                            | 0   | 0              | 0              | 0                            | 0   |
|          | JUMLAH BELANJA (B I + B II)           | 1,941,784,000  | 1,891,048,830  | (50,735,170)                 | 97  | 2,280,620,000  | 2,228,971,922  | (51,648,078)                 | 97  |
| <b>C</b> | <b>PEMBIAYAAN</b>                     |                |                |                              | 0   |                |                |                              | 0   |

LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(dalam rupiah)

|                    |          |                                             |                              |
|--------------------|----------|---------------------------------------------|------------------------------|
| KEMENTERIAN        | : 015    | KEMENTERIAN KEUANGAN                        |                              |
| ESELON I           | : 09     | DITJEN KEKAYAAN NEGARA                      | Kode Lap : LO.SAT            |
| WILAYAH/PROVINSI   | : 007    | KANWIL VII DJKN JAKARTA                     | Tanggal : 19/06/22 10:17     |
| SATUAN KERJA       | : 604442 | KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG | Halaman : 1                  |
| JENIS SATUAN KERJA | : KD     | JAKARTA II                                  | Prg ID : lap_lo_satker --    |
|                    |          |                                             | Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM |

| URAIAN                                                        | 2021           | 2020           | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)    |
|---------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------|--------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                          | 0              | 0              | 0                      |        |
| PENDAPATAN OPERASIONAL                                        | 0              | 0              | 0                      |        |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN                                         | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Cukai                                              | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Bea Masuk                                          | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Bea Keluar                                         | 0              | 0              | 0                      |        |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan                                  | 0              | 0              | 0                      |        |
| PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK                                 | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba                        | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                         | 19,761,782,336 | 13,253,116,723 | 6,508,665,613          | 49.11  |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                          | 19,761,782,336 | 13,253,116,723 | 6,508,665,613          | 49.11  |
| PENDAPATAN HIBAH                                              | 0              | 0              | 0                      |        |
| Pendapatan Hibah                                              | 0              | 0              | 0                      |        |
| Jumlah Pendapatan Hibah                                       | 0              | 0              | 0                      |        |
| Jumlah Pendapatan                                             | 19,761,782,336 | 13,253,116,723 | 6,508,665,613          | 49.11  |
| BEBAN OPERASIONAL                                             | 0              | 0              | 0                      |        |
| Beban Pegawai                                                 | 0              | 470,682,517    | (470,682,517)          | (100)  |
| Beban Persediaan                                              | 118,835,500    | 92,084,850     | 26,750,650             | 29.05  |
| Beban Barang dan Jasa                                         | 1,078,311,674  | 1,036,128,955  | 42,182,719             | 4.071  |
| Beban Pemeliharaan                                            | 179,730,300    | 181,600,400    | (1,870,100)            | (1.03) |
| Beban Perjalanan Dinas                                        | 467,624,856    | 370,738,100    | 96,886,756             | 26.133 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat               | 0              | 0              | 0                      |        |
| Beban Bunga                                                   | 0              | 0              | 0                      |        |
| Beban Subsidi                                                 | 0              | 0              | 0                      |        |
| Beban Hibah                                                   | 0              | 0              | 0                      |        |

LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(dalam rupiah)

|                    |          |                                             |                              |
|--------------------|----------|---------------------------------------------|------------------------------|
| KEMENTERIAN        | : 015    | KEMENTERIAN KEUANGAN                        |                              |
| ESELON I           | : 09     | DITJEN KEKAYAAN NEGARA                      | Kode Lap : LO.SAT            |
| WILAYAH/PROVINSI   | : 007    | KANWIL VII DJKN JAKARTA                     | Tanggal : 19/06/22 10:17     |
| SATUAN KERJA       | : 604442 | KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG | Halaman : 2                  |
| JENIS SATUAN KERJA | : KD     | JAKARTA II                                  | Prg ID : lap_lo_satker --    |
|                    |          |                                             | Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM |

| URAIAN                                                | 2021           | 2020           | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)       |
|-------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------|-----------|
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0              | 0              | 0                      |           |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 179,902,491    | 185,963,617    | (6,061,126)            | (3.259)   |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 0              | 0              | 0                      |           |
| Beban Lain-Lain                                       | 0              | 0              | 0                      |           |
| JUMLAH BEBAN                                          | 2,024,404,821  | 2,337,198,439  | (312,793,618)          | (13.383)  |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | 17,737,377,515 | 10,915,918,284 | 6,821,459,231          | 62.491    |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0              | 0              | 0                      |           |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar             | (982,178)      | 5,500,000      | (6,482,178)            | (117.858) |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                  | 0              | 5,500,000      | (5,500,000)            | (100)     |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                       | 982,178        | 0              | 982,178                |           |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0              | 0              | 0                      |           |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | 0              | 0              | 0                      |           |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | 0              | 0              | 0                      |           |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 1,950,000      | 0              | 1,950,000              |           |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 1,950,000      | 0              | 1,950,000              |           |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 0              | 0              | 0                      |           |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 967,822        | 5,500,000      | (4,532,178)            | (82.403)  |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                | 17,738,345,337 | 10,921,418,284 | 6,816,927,053          | 62.418    |
| POS LUAR BIASA                                        | 0              | 0              | 0                      |           |
| Beban Luar Biasa                                      | 0              | 0              | 0                      |           |
| POS LUAR BIASA                                        | 0              | 0              | 0                      |           |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  | 17,738,345,337 | 10,921,418,284 | 6,816,927,053          | 62.418    |

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATKER  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
ESELON I : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
WILAYAH/PROVINSI : 0100 DKI JAKARTA  
JENIS SATUAN KERJA : KD  
SATUAN KERJA : 604442 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LPE.SATKER  
Tanggal : 19/06/22 10:17 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lpe\_satker --rekon17

| URAIAN                                         | 2021             | 2020             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%) |
|------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|-----|
| EKUITAS AWAL                                   | 575,981,112      | 1,922,328,893    | (1,346,347,781)        | -   |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                             | 17,738,345,337   | 10,921,418,284   | 6,816,927,053          | -   |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS       | (5,728,850)      | 0                | (5,728,850)            | -   |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                         | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                       | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI                     | 0                | 0                | 0                      | -   |
| SELISIH REVALUASI ASET                         | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI               | (5,728,850)      | 0                | (5,728,850)            | -   |
| LAIN-LAIN                                      | 0                | 0                | 0                      | -   |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                        | (18,010,530,362) | (12,267,766,065) | (5,742,764,297)        | -   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                     | (277,913,875)    | (1,346,347,781)  | 1,068,433,906          | -   |
| EKUITAS AKHIR                                  | 298,067,237      | 575,981,112      | (277,913,875)          | -   |

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 1 JANUARI 2021 (SALDO AWAL)**  
**(DALAM RUPIAH)**

|                                  |                                                        |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------|
| KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 | KEMENTERIAN KEUANGAN                                   |
| UNIT ORGANISASI : 09             | DITJEN KEKAYAAN NEGARA                                 |
| WILAYAH/PROVINSI : 0100          | DKI JAKARTA                                            |
| SATUAN KERJA : 604442            | KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II |

Tgl. Cetak 19/06/2022 10:17 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_sawal\_akrual\_satker --rekon17

| KODE TRN      | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                       | DEBET                 | KREDIT                |
|---------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1             | 2         | 3                                                                               | 4                     | 5                     |
| 0.0           | 111711    | Kas di Bendahara Penerimaan                                                     | 156,334,457           | 0                     |
| 0.0           | 111825    | Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan                                             | 24,327,207,743        | 0                     |
| 0.0           | 132111    | Peralatan dan Mesin                                                             | 3,684,129,678         | 0                     |
| 0.0           | 135121    | Aset Tetap Lainnya                                                              | 16,820,197            | 0                     |
| 0.0           | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                                        | 0                     | 3,288,014,248         |
| 0.0           | 166112    | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan                      | 674,964,901           | 0                     |
| 0.0           | 169122    | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 0                     | 668,253,873           |
| 0.0           | 212192    | Dana Pihak Ketiga                                                               | 0                     | 24,233,445,243        |
| 0.0           | 219963    | Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor                             | 0                     | 93,762,500            |
| 0.0           | 391111    | Ekuitas                                                                         | 0                     | 575,981,112           |
| <b>JUMLAH</b> |           |                                                                                 | <b>28,859,456,976</b> | <b>28,859,456,976</b> |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
 ESELON I : 09  
 WILAYAH/PROVINSI : 007  
 SATUAN KERJA : 604442  
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 Kanwil DJKN DKI Jakarta  
 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LRA.B.S.  
 Tanggal : 19/06/22 10:17  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun --  
 Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

| KODE   | URAIAN                                          | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                      |               | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|-------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
|        |                                                 |                 |                         | BELANJA           | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO |                      |               |
| 1      | 2                                               | 3               | 4                       | 5                 | 6                    | 7=5-6         | 8=5/4                | 9=4-7         |
| 52     | BELANJA BARANG                                  |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5211   | Belanja Barang Operasional                      |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran                   | 627,199,000     | 700,720,000             | 686,660,997       | 0                    | 686,660,997   | 97.99                | 14,059,003    |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat        | 20,000,000      | 37,015,000              | 32,448,200        | 0                    | 32,448,200    | 87.66                | 4,566,800     |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja          | 173,280,000     | 159,504,000             | 157,818,000       | 0                    | 157,818,000   | 98.94                | 1,686,000     |
| 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya              | 36,720,000      | 36,720,000              | 36,602,000        | 0                    | 36,602,000    | 99.68                | 118,000       |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi | 120,506,000     | 44,716,000              | 44,089,413        | 0                    | 44,089,413    | 98.6                 | 626,587       |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211                | 977,705,000     | 978,675,000             | 957,618,610       | 0                    | 957,618,610   | 97.85                | 21,056,390    |
| 5212   | Belanja Barang Non Operasional                  |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 521211 | Belanja Bahan                                   | 207,147,000     | 74,281,000              | 73,717,775        | 0                    | 73,717,775    | 99.24                | 563,225       |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya          | 55,192,000      | 48,284,000              | 29,596,448        | 0                    | 29,596,448    | 61.3                 | 18,687,552    |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212                | 262,339,000     | 122,565,000             | 103,314,223       | 0                    | 103,314,223   | 84.29                | 19,250,777    |
| 5218   | Belanja Barang Persediaan                       |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi       | 117,000,000     | 120,108,000             | 118,835,500       | 0                    | 118,835,500   | 98.94                | 1,272,500     |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218                | 117,000,000     | 120,108,000             | 118,835,500       | 0                    | 118,835,500   | 98.94                | 1,272,500     |
| 5221   | Belanja Jasa                                    |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon                       | 6,000,000       | 7,704,000               | 7,006,120         | 0                    | 7,006,120     | 90.94                | 697,880       |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19      | 27,600,000      | 11,400,000              | 10,372,721        | 0                    | 10,372,721    | 90.99                | 1,027,279     |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221                | 33,600,000      | 19,104,000              | 17,378,841        | 0                    | 17,378,841    | 90.97                | 1,725,159     |
| 5231   | Belanja Pemeliharaan                            |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin        | 151,850,000     | 182,110,000             | 179,730,300       | 0                    | 179,730,300   | 98.69                | 2,379,700     |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231                | 151,850,000     | 182,110,000             | 179,730,300       | 0                    | 179,730,300   | 98.69                | 2,379,700     |
| 5241   | Belanja Perjalanan Dalam Negeri                 |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa                        | 235,450,000     | 79,014,000              | 74,825,856        | 0                    | 74,825,856    | 94.7                 | 4,188,144     |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota             | 520,428,000     | 393,660,000             | 392,799,000       | 0                    | 392,799,000   | 99.78                | 861,000       |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241                | 755,878,000     | 472,674,000             | 467,624,856       | 0                    | 467,624,856   | 98.93                | 5,049,144     |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52                      | 2,298,372,000   | 1,895,236,000           | 1,844,502,330     | 0                    | 1,844,502,330 | 97.32                | 50,733,670    |
| 53     | BELANJA MODAL                                   |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5321   | Belanja Modal Peralatan dan Mesin               |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin               | 121,762,000     | 46,548,000              | 46,546,500        | 0                    | 46,546,500    | 100                  | 1,500         |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321                | 121,762,000     | 46,548,000              | 46,546,500        | 0                    | 46,546,500    | 100                  | 1,500         |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53                      | 121,762,000     | 46,548,000              | 46,546,500        | 0                    | 46,546,500    | 100                  | 1,500         |
|        | JUMLAH BELANJA                                  | 2,420,134,000   | 1,941,784,000           | 1,891,048,830     | 0                    | 1,891,048,830 | 97.39                | 50,735,170    |



**LAPORAN TIDAK ADA**

**LAPORAN TIDAK ADA**

**LAPORAN TIDAK ADA**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 007  
SATUAN KERJA : 604442  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN DKI Jakarta  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 19/06/22 10:17  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_covid --  
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

| KODE   | URAIAN                                                   | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                      |               | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|----------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
|        |                                                          |                 |                         | BELANJA           | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO |                      |               |
| 1      | 2                                                        | 3               | 4                       | 5                 | 6                    | 7=5-6         | 8=5/4                | 9=4-7         |
| 52     | BELANJA BARANG                                           |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5211   | Belanja Barang Operasional                               |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 120,506,000     | 44,716,000              | 44,089,413        | 0                    | 44,089,413    | 98.6                 | 626,587       |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211                         | 120,506,000     | 44,716,000              | 44,089,413        | 0                    | 44,089,413    | 98.6                 | 626,587       |
| 5221   | Belanja Jasa                                             |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19               | 27,600,000      | 11,400,000              | 10,372,721        | 0                    | 10,372,721    | 90.99                | 1,027,279     |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221                         | 27,600,000      | 11,400,000              | 10,372,721        | 0                    | 10,372,721    | 90.99                | 1,027,279     |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52                               | 148,106,000     | 56,116,000              | 54,462,134        | 0                    | 54,462,134    | 97.05                | 1,653,866     |
|        | JUMLAH BELANJA                                           | 148,106,000     | 56,116,000              | 54,462,134        | 0                    | 54,462,134    | 97.05                | 1,653,866     |

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
ESELON I : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
WILAYAH/PROVINSI : 0100 DKI JAKARTA  
SATUAN KERJA : 604442 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 19/06/22 10:17  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker --

| KODE   | URAIAN                                                         | ESTIMASI PENDAPATAN | REALISASI PENDAPATAN |                         |                  | % REALISASI PENDAPATAN |
|--------|----------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|-------------------------|------------------|------------------------|
|        |                                                                |                     | PENDAPATAN           | PENGEMBALIAN PENDAPATAN | PENDAPATAN NETTO |                        |
| 1      | 2                                                              | 3                   | 4                    | 5                       | 6=4-5            | 7=6/3                  |
| 42     | PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                       |                     |                      |                         |                  |                        |
| 4256   | Pendapatan Jasa Lainnya                                        |                     |                      |                         |                  |                        |
| 425699 | Pendapatan Jasa Lainnya                                        | 0                   | 501,000              | 0                       | 501,000          | 0                      |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256                            | 0                   | 501,000              | 0                       | 501,000          |                        |
| 4257   | Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan          |                     |                      |                         |                  |                        |
| 425782 | Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I                   | 9,284,000,000       | 13,081,073,421       | 0                       | 13,081,073,421   | 140.9                  |
| 425784 | Pendapatan Bea Lelang Pegadaian                                | 1,730,000,000       | 3,371,158,030        | 18,853,756              | 3,352,304,274    | 193.77                 |
| 425785 | Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara        | 3,081,327,000       | 2,859,613,528        | 0                       | 2,859,613,528    | 92.8                   |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257                            | 14,095,327,000      | 19,311,844,979       | 18,853,756              | 19,292,991,223   | 136.88                 |
| 4259   | Pendapatan Lain-Lain                                           |                     |                      |                         |                  |                        |
| 425912 | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu     | 0                   | 1,950,000            | 0                       | 1,950,000        | 0                      |
| 425995 | Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak | 0                   | 293,898              | 0                       | 293,898          | 0                      |
| 425999 | Pendapatan Anggaran Lain-lain                                  | 0                   | 605,843,071          | 0                       | 605,843,071      | 0                      |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259                            | 0                   | 608,086,969          | 0                       | 608,086,969      |                        |
|        | JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42                                  | 14,095,327,000      | 19,920,432,948       | 18,853,756              | 19,901,579,192   | 141.19                 |
|        | JUMLAH PENDAPATAN                                              | 14,095,327,000      | 19,920,432,948       | 18,853,756              | 19,901,579,192   | 141.19                 |

**LAPORAN TIDAK ADA**

**LAPORAN TIDAK ADA**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 007  
SATUAN KERJA : 604442  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN DKI Jakarta  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 19/06/22 10:18  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo --rekon17

| KODE                                                                        | URAIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | ANGGARAN SEMULA                                                                       | ANGGARAN SETELAH REVISI                                                              | REALISASI BELANJA                                                                    |                                       |                                                                                      | % REALISASI ANGGARAN                                     | SISA ANGGARAN                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
|                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                       |                                                                                      | BELANJA                                                                              | PENGEMBALIAN BELANJA                  | BELANJA NETTO                                                                        |                                                          |                                                                            |
| 1                                                                           | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 3                                                                                     | 4                                                                                    | 5                                                                                    | 6                                     | 7=5-6                                                                                | 8=5/4                                                    | 9=4-7                                                                      |
| 01<br>4700<br>EAG<br>52<br>5212<br>521211<br>521219                         | RUPIAH MURNI<br>Legislasi dan Litigasi<br>Layanan Hukum<br>BELANJA BARANG<br>Belanja Barang Non Operasional<br>Belanja Bahan<br>Belanja Barang Non Operasional Lainnya                                                                                                                                              | <br><br><br><br>3,000,000<br>15,192,000                                               | <br><br><br><br>1,558,000<br>10,192,000                                              | <br><br><br><br>1,558,000<br>2,957,000                                               | <br><br><br><br>0<br>0                | <br><br><br><br>1,558,000<br>2,957,000                                               | <br><br><br><br>100<br>29.01                             | <br><br><br><br>0<br>7,235,000                                             |
|                                                                             | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 18,192,000                                                                            | 11,750,000                                                                           | 4,515,000                                                                            | 0                                     | 4,515,000                                                                            | 38.43                                                    | 7,235,000                                                                  |
| 5241<br>524111<br>524113                                                    | Belanja Perjalanan Dalam Negeri<br>Belanja Perjalanan Biasa<br>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota                                                                                                                                                                                                                  | <br>20,010,000<br>30,600,000                                                          | <br>9,857,000<br>28,800,000                                                          | <br>8,895,956<br>28,800,000                                                          | <br>0<br>0                            | <br>8,895,956<br>28,800,000                                                          | <br>90.25<br>100                                         | <br>961,044<br>0                                                           |
|                                                                             | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 50,610,000                                                                            | 38,657,000                                                                           | 37,695,956                                                                           | 0                                     | 37,695,956                                                                           | 97.51                                                    | 961,044                                                                    |
|                                                                             | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 68,802,000                                                                            | 50,407,000                                                                           | 42,210,956                                                                           | 0                                     | 42,210,956                                                                           | 83.74                                                    | 8,196,044                                                                  |
|                                                                             | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4700.EAG                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 68,802,000                                                                            | 50,407,000                                                                           | 42,210,956                                                                           | 0                                     | 42,210,956                                                                           | 83.74                                                    | 8,196,044                                                                  |
|                                                                             | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4700                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 68,802,000                                                                            | 50,407,000                                                                           | 42,210,956                                                                           | 0                                     | 42,210,956                                                                           | 83.74                                                    | 8,196,044                                                                  |
| 4701<br>EAC<br>52<br>5211<br>521111<br>521114<br>521115<br>521119<br>521131 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum<br>Layanan Umum<br>BELANJA BARANG<br>Belanja Barang Operasional<br>Belanja Keperluan Perkantoran<br>Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat<br>Belanja Honor Operasional Satuan Kerja<br>Belanja Barang Operasional Lainnya<br>Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi | <br><br><br><br>627,199,000<br>20,000,000<br>173,280,000<br>36,720,000<br>120,506,000 | <br><br><br><br>700,720,000<br>37,015,000<br>159,504,000<br>36,720,000<br>44,716,000 | <br><br><br><br>686,660,997<br>32,448,200<br>157,818,000<br>36,602,000<br>44,089,413 | <br><br><br><br>0<br>0<br>0<br>0<br>0 | <br><br><br><br>686,660,997<br>32,448,200<br>157,818,000<br>36,602,000<br>44,089,413 | <br><br><br><br>97.99<br>87.66<br>98.94<br>99.68<br>98.6 | <br><br><br><br>14,059,003<br>4,566,800<br>1,686,000<br>118,000<br>626,587 |
|                                                                             | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 977,705,000                                                                           | 978,675,000                                                                          | 957,618,610                                                                          | 0                                     | 957,618,610                                                                          | 97.85                                                    | 21,056,390                                                                 |
| 5212<br>521211                                                              | Belanja Barang Non Operasional<br>Belanja Bahan                                                                                                                                                                                                                                                                     | <br>3,000,000                                                                         | <br>9,879,000                                                                        | <br>9,762,500                                                                        | <br>0                                 | <br>9,762,500                                                                        | <br>98.82                                                | <br>116,500                                                                |
|                                                                             | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 3,000,000                                                                             | 9,879,000                                                                            | 9,762,500                                                                            | 0                                     | 9,762,500                                                                            | 98.82                                                    | 116,500                                                                    |
| 5218<br>521811                                                              | Belanja Barang Persediaan<br>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                                                                                                                                                                                                                                              | <br>117,000,000                                                                       | <br>120,108,000                                                                      | <br>118,835,500                                                                      | <br>0                                 | <br>118,835,500                                                                      | <br>98.94                                                | <br>1,272,500                                                              |
|                                                                             | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 117,000,000                                                                           | 120,108,000                                                                          | 118,835,500                                                                          | 0                                     | 118,835,500                                                                          | 98.94                                                    | 1,272,500                                                                  |
| 5221<br>522112                                                              | Belanja Jasa<br>Belanja Langganan Telepon                                                                                                                                                                                                                                                                           | <br>6,000,000                                                                         | <br>7,704,000                                                                        | <br>7,006,120                                                                        | <br>0                                 | <br>7,006,120                                                                        | <br>90.94                                                | <br>697,880                                                                |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
 ESELON I : 09  
 WILAYAH/PROVINSI : 007  
 SATUAN KERJA : 604442  
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 Kanwil DJKN DKI Jakarta  
 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LRA.B.S.  
 Tanggal : 19/06/22 10:18  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo --rekon17

| KODE   | URAIAN                                      | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                      |               | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|---------------------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
|        |                                             |                 |                         | BELANJA           | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO |                      |               |
| 1      | 2                                           | 3               | 4                       | 5                 | 6                    | 7=5-6         | 8=5/4                | 9=4-7         |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19  | 27,600,000      | 11,400,000              | 10,372,721        | 0                    | 10,372,721    | 90.99                | 1,027,279     |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221            | 33,600,000      | 19,104,000              | 17,378,841        | 0                    | 17,378,841    | 90.97                | 1,725,159     |
| 5241   | Belanja Perjalanan Dalam Negeri             |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa                    | 7,428,000       | 9,600,000               | 9,143,000         | 0                    | 9,143,000     | 95.24                | 457,000       |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota         | 16,200,000      | 8,850,000               | 8,850,000         | 0                    | 8,850,000     | 100                  | 0             |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241            | 23,628,000      | 18,450,000              | 17,993,000        | 0                    | 17,993,000    | 97.52                | 457,000       |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52                  | 1,154,933,000   | 1,146,216,000           | 1,121,588,451     | 0                    | 1,121,588,451 | 97.85                | 24,627,549    |
|        | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EAC              | 1,154,933,000   | 1,146,216,000           | 1,121,588,451     | 0                    | 1,121,588,451 | 97.851               | 24,627,549    |
| EAD    | Layanan Sarana Internal                     |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 52     | BELANJA BARANG                              |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5231   | Belanja Pemeliharaan                        |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 151,850,000     | 182,110,000             | 179,730,300       | 0                    | 179,730,300   | 98.69                | 2,379,700     |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231            | 151,850,000     | 182,110,000             | 179,730,300       | 0                    | 179,730,300   | 98.69                | 2,379,700     |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52                  | 151,850,000     | 182,110,000             | 179,730,300       | 0                    | 179,730,300   | 98.69                | 2,379,700     |
| 53     | BELANJA MODAL                               |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5321   | Belanja Modal Peralatan dan Mesin           |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin           | 121,762,000     | 46,548,000              | 46,546,500        | 0                    | 46,546,500    | 100                  | 1,500         |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321            | 121,762,000     | 46,548,000              | 46,546,500        | 0                    | 46,546,500    | 100                  | 1,500         |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53                  | 121,762,000     | 46,548,000              | 46,546,500        | 0                    | 46,546,500    | 100                  | 1,500         |
|        | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EAD              | 273,612,000     | 228,658,000             | 226,276,800       | 0                    | 226,276,800   | 98.959               | 2,381,200     |
|        | JUMLAH BELANJA KEGIATAN 4701                | 1,428,545,000   | 1,374,874,000           | 1,347,865,251     | 0                    | 1,347,865,251 | 98.04                | 27,008,749    |
| 4702   | Pengelolaan komunikasi dan informasi publik |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| BMB    | Komunikasi Publik                           |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 52     | BELANJA BARANG                              |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5212   | Belanja Barang Non Operasional              |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 521211 | Belanja Bahan                               | 3,000,000       | 0                       | 0                 | 0                    | 0             | 0                    | 0             |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212            | 3,000,000       | 0                       | 0                 | 0                    | 0             |                      | 0             |
| 5241   | Belanja Perjalanan Dalam Negeri             |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa                    | 8,028,000       | 5,664,000               | 5,544,000         | 0                    | 5,544,000     | 97.88                | 120,000       |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota         | 7,200,000       | 2,850,000               | 2,400,000         | 0                    | 2,400,000     | 84.21                | 450,000       |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241            | 15,228,000      | 8,514,000               | 7,944,000         | 0                    | 7,944,000     | 93.31                | 570,000       |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52                  | 18,228,000      | 8,514,000               | 7,944,000         | 0                    | 7,944,000     | 93.31                | 570,000       |

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 007  
SATUAN KERJA : 604442  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN DKI Jakarta  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 19/06/22 10:18  
Halaman : 3  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo --rekon17

| KODE                                | URAIAN                                                                                                                                            | ANGGARAN SEMULA         | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA      |                      |                        | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|---------------|
|                                     |                                                                                                                                                   |                         |                         | BELANJA                | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO          |                      |               |
| 1                                   | 2                                                                                                                                                 | 3                       | 4                       | 5                      | 6                    | 7=5-6                  | 8=5/4                | 9=4-7         |
|                                     | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4702.BMB                                                                                                                    | 18,228,000              | 8,514,000               | 7,944,000              | 0                    | 7,944,000              | 93.305               | 570,000       |
|                                     | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4702                                                                                                                       | 18,228,000              | 8,514,000               | 7,944,000              | 0                    | 7,944,000              | 93.31                | 570,000       |
| 4704<br>EAK<br>52<br>5212<br>521211 | Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Layanan Pengawasan Internal<br>BELANJA BARANG<br>Belanja Barang Non Operasional<br>Belanja Bahan | 3,000,000               | 165,000                 | 165,000                | 0                    | 165,000                | 100                  | 0             |
|                                     | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212                                                                                                                  | 3,000,000               | 165,000                 | 165,000                | 0                    | 165,000                | 100                  | 0             |
| 5241<br>524111<br>524113            | Belanja Perjalanan Dalam Negeri<br>Belanja Perjalanan Biasa<br>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota                                                | 8,028,000<br>17,100,000 | 3,264,000<br>7,950,000  | 3,263,000<br>7,950,000 | 0<br>0               | 3,263,000<br>7,950,000 | 99.97<br>100         | 1,000<br>0    |
|                                     | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241                                                                                                                  | 25,128,000              | 11,214,000              | 11,213,000             | 0                    | 11,213,000             | 99.99                | 1,000         |
|                                     | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52                                                                                                                        | 28,128,000              | 11,379,000              | 11,378,000             | 0                    | 11,378,000             | 99.99                | 1,000         |
|                                     | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4704.EAK                                                                                                                    | 28,128,000              | 11,379,000              | 11,378,000             | 0                    | 11,378,000             | 99.991               | 1,000         |
|                                     | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4704                                                                                                                       | 28,128,000              | 11,379,000              | 11,378,000             | 0                    | 11,378,000             | 99.99                | 1,000         |
| 4796<br>BMB<br>52<br>5212<br>521211 | Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi<br>Komunikasi Publik<br>BELANJA BARANG<br>Belanja Barang Non Operasional<br>Belanja Bahan                  | 78,300,000              | 0                       | 0                      | 0                    | 0                      | 0                    | 0             |
|                                     | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212                                                                                                                  | 78,300,000              | 0                       | 0                      | 0                    | 0                      |                      | 0             |
| 5241<br>524111<br>524113            | Belanja Perjalanan Dalam Negeri<br>Belanja Perjalanan Biasa<br>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota                                                | 40,080,000<br>3,000,000 | 1,032,000<br>900,000    | 1,032,000<br>900,000   | 0<br>0               | 1,032,000<br>900,000   | 100<br>100           | 0<br>0        |
|                                     | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241                                                                                                                  | 43,080,000              | 1,932,000               | 1,932,000              | 0                    | 1,932,000              | 100                  | 0             |
|                                     | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52                                                                                                                        | 121,380,000             | 1,932,000               | 1,932,000              | 0                    | 1,932,000              | 100                  | 0             |
|                                     | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.BMB                                                                                                                    | 121,380,000             | 1,932,000               | 1,932,000              | 0                    | 1,932,000              | 100                  | 0             |
|                                     | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4796                                                                                                                       | 121,380,000             | 1,932,000               | 1,932,000              | 0                    | 1,932,000              | 100                  | 0             |
| 4797<br>FAE<br>52<br>5212           | Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan<br>BELANJA BARANG<br>Belanja Barang Non Operasional     |                         |                         |                        |                      |                        |                      |               |

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 007  
SATUAN KERJA : 604442  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN DKI Jakarta  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 19/06/22 10:18  
Halaman : 4  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo --rekon17

| KODE   | URAIAN                                  | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                      |               | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|-----------------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
|        |                                         |                 |                         | BELANJA           | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO |                      |               |
| 1      | 2                                       | 3               | 4                       | 5                 | 6                    | 7=5-6         | 8=5/4                | 9=4-7         |
| 521211 | Belanja Bahan                           | 48,568,000      | 0                       | 0                 | 0                    | 0             | 0                    | 0             |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212        | 48,568,000      | 0                       | 0                 | 0                    | 0             |                      | 0             |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52              | 48,568,000      | 0                       | 0                 | 0                    | 0             |                      | 0             |
|        | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4797.FAE          | 48,568,000      | 0                       | 0                 | 0                    | 0             |                      | 0             |
|        | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4797             | 48,568,000      | 0                       | 0                 | 0                    | 0             |                      | 0             |
| 4798   | Pengelolaan Aset                        |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| AAH    | Peraturan lainnya                       |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 52     | BELANJA BARANG                          |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5212   | Belanja Barang Non Operasional          |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 521211 | Belanja Bahan                           | 36,039,000      | 37,962,000              | 37,516,175        | 0                    | 37,516,175    | 98.83                | 445,825       |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya  | 40,000,000      | 38,092,000              | 26,639,448        | 0                    | 26,639,448    | 69.93                | 11,452,552    |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212        | 76,039,000      | 76,054,000              | 64,155,623        | 0                    | 64,155,623    | 84.36                | 11,898,377    |
| 5241   | Belanja Perjalanan Dalam Negeri         |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa                | 151,876,000     | 40,798,000              | 38,149,900        | 0                    | 38,149,900    | 93.51                | 2,648,100     |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota     | 106,200,000     | 181,050,000             | 180,975,000       | 0                    | 180,975,000   | 99.96                | 75,000        |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241        | 258,076,000     | 221,848,000             | 219,124,900       | 0                    | 219,124,900   | 98.77                | 2,723,100     |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52              | 334,115,000     | 297,902,000             | 283,280,523       | 0                    | 283,280,523   | 95.09                | 14,621,477    |
|        | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.AAH          | 334,115,000     | 297,902,000             | 283,280,523       | 0                    | 283,280,523   | 95.092               | 14,621,477    |
| FAE    | Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 52     | BELANJA BARANG                          |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5212   | Belanja Barang Non Operasional          |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 521211 | Belanja Bahan                           | 32,240,000      | 24,717,000              | 24,716,100        | 0                    | 24,716,100    | 100                  | 900           |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212        | 32,240,000      | 24,717,000              | 24,716,100        | 0                    | 24,716,100    | 100                  | 900           |
| 5241   | Belanja Perjalanan Dalam Negeri         |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa                | 0               | 8,799,000               | 8,798,000         | 0                    | 8,798,000     | 99.99                | 1,000         |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota     | 340,128,000     | 163,260,000             | 162,924,000       | 0                    | 162,924,000   | 99.79                | 336,000       |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241        | 340,128,000     | 172,059,000             | 171,722,000       | 0                    | 171,722,000   | 99.8                 | 337,000       |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52              | 372,368,000     | 196,776,000             | 196,438,100       | 0                    | 196,438,100   | 99.83                | 337,900       |
|        | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE          | 372,368,000     | 196,776,000             | 196,438,100       | 0                    | 196,438,100   | 99.828               | 337,900       |
|        | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798             | 706,483,000     | 494,678,000             | 479,718,623       | 0                    | 479,718,623   | 96.98                | 14,959,377    |
|        | JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01           | 2,420,134,000   | 1,941,784,000           | 1,891,048,830     | 0                    | 1,891,048,830 | 97.39                | 50,735,170    |
|        | JUMLAH BELANJA                          | 2,420,134,000   | 1,941,784,000           | 1,891,048,830     | 0                    | 1,891,048,830 | 97.39                | 50,735,170    |



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN  
S.D BULAN DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

SATUAN KERJA

: 604442

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LRA.B.S.

Tanggal : 19/06/22 10:18

Halaman : 1

Prg ID : lap\_lra\_sd\_jb\_akun\_satker --

| KODE   | URAIAN                                                   | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                      |               | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|----------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
|        |                                                          |                 |                         | BELANJA           | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO |                      |               |
| 1      | 2                                                        | 3               | 4                       | 5                 | 6                    | 7=5-6         | 8=5/4                | 9=4-7         |
| 01     | RUPIAH MURNI                                             |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 52     | BELANJA BARANG                                           |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran                            | 627,199,000     | 700,720,000             | 686,660,997       | 0                    | 686,660,997   | 97.99                | 14,059,003    |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                 | 20,000,000      | 37,015,000              | 32,448,200        | 0                    | 32,448,200    | 87.66                | 4,566,800     |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja                   | 173,280,000     | 159,504,000             | 157,818,000       | 0                    | 157,818,000   | 98.94                | 1,686,000     |
| 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya                       | 36,720,000      | 36,720,000              | 36,602,000        | 0                    | 36,602,000    | 99.68                | 118,000       |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 120,506,000     | 44,716,000              | 44,089,413        | 0                    | 44,089,413    | 98.6                 | 626,587       |
| 521211 | Belanja Bahan                                            | 207,147,000     | 74,281,000              | 73,717,775        | 0                    | 73,717,775    | 99.24                | 563,225       |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya                   | 55,192,000      | 48,284,000              | 29,596,448        | 0                    | 29,596,448    | 61.3                 | 18,687,552    |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                | 117,000,000     | 120,108,000             | 118,835,500       | 0                    | 118,835,500   | 98.94                | 1,272,500     |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon                                | 6,000,000       | 7,704,000               | 7,006,120         | 0                    | 7,006,120     | 90.94                | 697,880       |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19               | 27,600,000      | 11,400,000              | 10,372,721        | 0                    | 10,372,721    | 90.99                | 1,027,279     |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                 | 151,850,000     | 182,110,000             | 179,730,300       | 0                    | 179,730,300   | 98.69                | 2,379,700     |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa                                 | 235,450,000     | 79,014,000              | 74,825,856        | 0                    | 74,825,856    | 94.7                 | 4,188,144     |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota                      | 520,428,000     | 393,660,000             | 392,799,000       | 0                    | 392,799,000   | 99.78                | 861,000       |
|        | JUMLAH BELANJA BARANG                                    | 2,298,372,000   | 1,895,236,000           | 1,844,502,330     | 0                    | 1,844,502,330 | 97.32                | 50,733,670    |
| 53     | BELANJA MODAL                                            |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin                        | 121,762,000     | 46,548,000              | 46,546,500        | 0                    | 46,546,500    | 100                  | 1,500         |
|        | JUMLAH BELANJA MODAL                                     | 121,762,000     | 46,548,000              | 46,546,500        | 0                    | 46,546,500    | 100                  | 1,500         |
|        | JUMLAH RUPIAH MURNI                                      | 2,420,134,000   | 1,941,784,000           | 1,891,048,830     | 0                    | 1,891,048,830 | 97.39                | 50,735,170    |
|        | TOTAL                                                    | 2,420,134,000   | 1,941,784,000           | 1,891,048,830     | 0                    | 1,891,048,830 | 97.39                | 50,735,170    |

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT NOMOR REGISTER PHLN/ PROGRAM/ KEGIATAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
SATUAN KERJA : 604442

KEMENTERIAN KEUANGAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LRA.B.E1.2  
Tanggal : 19/06/22 10:18  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_phln\_pkeg\_satk

| KODE | URAIAN | ANGGARAN<br>SEMULA | ANGGARAN<br>SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                         |               | %<br>REALISASI<br>ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|------|--------|--------------------|----------------------------|-------------------|-------------------------|---------------|----------------------------|---------------|
|      |        |                    |                            | BELANJA           | PENGEMBALIAN<br>BELANJA | BELANJA NETTO |                            |               |
| 1    | 2      | 3                  | 4                          | 5                 | 6                       | 7=5+6         | 8=5/4                      | 9=4-7         |

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT NOMOR REGISTER PHLN/JENIS BELANJA/AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
SATUAN KERJA : 604442

KEMENTERIAN KEUANGAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA II

Kode Lap : LRA.B.E1.2  
Tanggal : 19/06/22 10:18  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_phln\_akun\_satk

| KODE | URAIAN | ANGGARAN<br>SEMULA | ANGGARAN<br>SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                         |               | %<br>REALISASI<br>ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|------|--------|--------------------|----------------------------|-------------------|-------------------------|---------------|----------------------------|---------------|
|      |        |                    |                            | BELANJA           | PENGEMBALIAN<br>BELANJA | BELANJA NETTO |                            |               |
| 1    | 2      | 3                  | 4                          | 5                 | 6                       | 7=5+6         | 8=5/4                      | 9=4-7         |